

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hadirnya @aniesbubble merupakan contoh pemanfaatan strategi *Kpopfication* sebagai bentuk kampanye politik yang kreatif dan organik. Dengan mengimitasi elemen-elemen khas budaya K-pop seperti penggunaan simbol emoji, nama penggemar, pembaruan kegiatan, dan *fan project*, @aniesbubble berhasil membentuk citra Anies Baswedan sebagai sosok yang menyenangkan. Pendekatan ini memanfaatkan algoritma media sosial untuk menciptakan keterlibatan emosional dan memperluas jangkauan pesan politik, sekaligus menciptakan ruang digital yang menarik bagi masyarakat dan penggemar budaya populer.

Seiring dengan berkembangnya @aniesbubble, terbentuk pula identitas sosial komunitas @aniesbubble melalui proses kategorisasi, perbandingan, dan identifikasi kelompok. Identitas sosial terbentuk melalui proses kategorisasi, perbandingan, dan identifikasi kelompok, seperti yang terjadi pada komunitas @aniesbubble di media sosial. Kelompok ini membentuk identitas sebagai pendukung Anies Baswedan yang humanis dan rasional, serta merasa lebih unggul dari kelompok lain. Proses ini diperkuat oleh algoritma media sosial yang menciptakan ruang interaksi homogen (*echo chamber*), sehingga memperkuat solidaritas internal, tetapi juga meningkatkan polarisasi dan menghambat dialog antar kelompok dengan pandangan berbeda.

Fenomena ini menunjukkan bahwa keterlibatan politik melalui *Kpopfication* bersifat segmented dan tidak selalu mampu menjangkau masyarakat luas di luar kelompok yang sudah memiliki kedekatan afektif maupun ideologis. Meskipun kreativitas dalam penyampaian pesan politik melalui simbol-simbol ciri khas K-pop dapat memperkuat ikatan kelompok internal, namun efektivitasnya dalam memobilisasi dukungan politik secara massal tetap bergantung pada sejauh mana konten tersebut mampu menembus batas-batas algoritma dan menjangkau kelompok yang lebih heterogen secara politik dan budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik serupa dengan skripsi ini. Adapun saran yang dapat penulis berikan, yaitu peneliti selanjutnya adalah agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau kelompok masyarakat yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada penggemar K-pop, guna melihat sejauh mana strategi *Kpopfication* efektif dalam memengaruhi preferensi politik masyarakat secara luas.

